

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA TUNAGRAHITA
DALAM PENGGUNAAN MATA UANG PADA
KEGIATAN JUAL BELI DI KELAS VIII SMPLB/C YPAC
SEMARANG**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

Wahyu Tri Budi Utami

NIM 1608056008

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Tri Budi Utami
NIM : 1608056008
Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam Penggunaan Mata Uang Pada kegiatan Jual Beli Di Kelas VIII SMP/LB/C YPAC Semarang"

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya aya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



Wahyu Tri Budi Utami
NIM.1608056008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naekah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam penggunaan Uang Pada Kegiatan Jual Beli Di Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang**

Nama : Wahyu Tri Budi Utami

NIM : 1608056008

Jurusan : Pendidikan Matematika

Semarang, 20 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Arisna Kurnia Rachmawati, M. Sc.
NIP. 198908112019032019

Sekretaris Sidang,

Dr. Mujlisih, M. Pd.
NIP. 198708082016012901

Penguji Utama I,

Dr. Minhayati Shaleh, M. Sc.
NIP. 197604262006042001



Penguji Utama II,

Dinni Rahma Oktaviani, M.Si.
NIP. 199410092019032017

Pembimbing I,

Dr. Mujlisih, M. Pd.
NIP. 198708082016012901

Pembimbing II,

Dyan Falasifa Tsani, M. Pd.
NIP. -

NOTA DINAS

Semarang, 24 Mei 2023

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam Penggunaan Uang Pada Kegiatan Jual Beli di Kelas VIII SMP/LB/C YPAC Semarang
Nama : Wahyu Tri Budi Utami
NIM : 1608056008
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Dr. Mujlisah, M.Pd.

NIP : 198007032009122003

NOTA DINAS

Semarang, 24 Mei 2023

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam Penggunaan Uang Pada Kegiatan Jual Beli di Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang
Nama : Wahyu Tri Budi Utami
NIM : 1608056008
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II,



Dyan Falasifa Tsani, M.Pd.

NIP : -

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA TUNAGRAHITA DALAM PENGGUNAAN MATA UANG PADA KEGIATAN JUAL BELI DI KELAS VIII SMPLB/C YPAC SEMARANG

Oleh: Wahyu Tri Budi Utami

Jurusan Pendidikan Matematika UIN Walisongo

Semarang

NIM: 1608056008

Siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang mengenai penalaran mata uang dalam pembelajaran masih minim. Pembelajaran matematika yang diberikan secara konvensional, mengakibatkan siswa tunagrahita ringan kesulitan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa tunagrahita dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

Problematika yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan siswa pada penggunaan mata uang dengan metode kegiatan jual beli dalam pembelajaran matematika. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dari 3 siswa yang ada di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diperoleh bahwa metode kegiatan jual beli pada pembelajaran penggunaan mata uang dapat meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang

pada siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

Peneliti mengambil saran untuk Guru Kelas dapat menerapkan metode kegiatan jual beli dalam proses pembelajaran mata uang sebagai mediator dalam peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan mata uang.

Kata Kunci: *Kegiatan jual beli, Siswa tunagrahita ringan, dan Penggunaan mata uang*

KATA PENGANTAR

Mengucap syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah dan nikmat kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam Penggunaan Mata Uang Pada Kegiatan Jual Beli Di Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang** ini disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Perlu disadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. H. Ismail, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh staf.
2. Yulia Romadiastri, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika beserta seluruh dosen.
3. Dr. Mujiasih, M.Pd dan Dyan Falasifa Tsani, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis.

4. Segenap dosen jurusan Pendidikan Matematika, staf serta pegawai di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Kedua orang tua, suami dan anak-anak serta kakak-kakak tercinta yang telah memberi semangat dan dukungan dengan tulus serta do'a dalam setiap langkah perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala SMPLB/C, segenap guru dan staf YPAC Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan informasi sehingga dapat menunjang penulisan dalam melaksanakan penelitian.
7. Siswa BA, NP, dan KA yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menjadi obyek penelitian oleh penulis.
8. Keluarga besar Pendidikan Matematika khususnya Angkatan 2016 A yang telah memberi do'a dan dukungan untuk saya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua tidak ada hadiah yang bisa membandingi kecuali untaian terima kasih yang

sebesar- besarnya dan do'a terbaik untuk mereka semua. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan berkah dan ridhlo-Nya kepada mereka semua serta membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang diberikan. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulis.

Aamiin.

Semarang, 1 April 2023

Penulis,

Wahyu Tri Budi Utami

NIM 160805600

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Siswa Tunagrahita Ringan	10
2. Pembelajaran Matematika	13

3. Pembelajaran Jual Beli.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Instrumen Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Sumber Data	33
E. Fokus Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Uji Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Analisis Data.....	39
C. Pembahasan.....	61
BAB V	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siswa dan guru dalam pembelajaran mata uang	39
Gambar 4. 2 Siswa NP menunjuk uang logam	40
Gambar 4. 3 Siswa KA menunjuk uang logam	41
Gambar 4. 4 Siswa BA diberi pertanyaan oleh guru tentang uang logam.....	42
Gambar 4. 5 Siswa NP menyebutkan nominal uang kertas....	46
Gambar 4. 6 Siswa KA menunjuk uang kertas	47
Gambar 4. 7 Siswa BA ketika menjawab pertanyaan guru.....	48
Gambar 4. 8 Siswa NP ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas.....	53
Gambar 4. 9 Siswa KA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas.....	54
Gambar 4. 10 Siswa BA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas.....	55
Gambar 4. 11 Siswa NP mengikuti kegiatan jual beli di kantin	58
Gambar 4. 12 Siswa BA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kantin	59
Gambar 4. 13 Siswa KA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kantin	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur kurikulum SMPLB bagian C- C1 (Tunagrahita)	18
Tabel 2. 2 Kompetensi Inti matematika SMPLB Kelas VIII	21
Tabel 2. 3 Kompetensi Dasar matematika SMPLB Kelas VIII	22
Tabel 4. 1 Data Siswa Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	77
Lampiran 3	89
Lampiran 4	96
Lampiran 5	98
Lampiran 6	110
Lampiran 7	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

American Association on Mental Retardation (AAMR), menjelaskan keterbelakangan mental berarti menunjukkan keterbatasan dalam fungsi intelektual yang ada di bawah rata-rata, dan keterbatasan pada dua atau lebih keterampilan adaptif seperti komunikasi, merawat diri sendiri, keterampilan sosial, kesehatan dan keamanan, fungsi akademis, waktu luang, dll. Keadaan ini nampak sebelum usia 18 tahun (Suharmini, 2007). *American Psychological Association (APA)* yang dipublikasikan melalui *Manual of Diagnosis and Profesional Practice in Mental Retardation* th. 1996, mengemukakan tentang batasan tunagrahita. Batasan dari APA ini dapat dimaknai, bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang secara signifikan memiliki keterbatasan fungsi intelektual, keterbatasan fungsi adaptif. Keadaan ini terjadi sebelum usia 22 tahun. Batasan dari APA dan AAMR ini letak perbedaannya pada usia munculnya tunagrahita, yaitu sebelum usia 18 tahun (batasan dari AAMR) dan sebelum 22 tahun (APA). Batasan ini apabila disatukan, maka dapat dikatakan bahwa

keterbatasan fungsi intelektual dan fungsi adaptif nampak sebelum 18-22 tahun (Suharmini, 2007).

Tunagrahita termasuk dalam golongan anak berkebutuhan khusus. Berbagai definisi telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satu yang diterima secara luas dan menjadi rujukan utama ialah definisi yang secara resmi digunakan AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) (Desiningrum, 2016) sebagai berikut:

“Mental retardation refers to significantly subaverage general intellectual functioning resulting in or adaptive behavior and manifested during the developmental period”

Yaitu, ketunagrahitaan mengacu pada fungsi intelektual umum yang secara nyata berada di bawah rata-rata (normal) bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian diri dan semua ini berlangsung pada masa perkembangannya.

Tingkat kecerdasan seseorang diukur melalui tes inteligensi yang hasilnya disebut dengan IQ (*intelligence quotient*). Tingkat kecerdasan tunagrahita bisa dikelompokkan ke dalam tingkatan sebagai berikut:

- a. Tunagrahita ringan memiliki IQ 70- 55

- b. Tunagrahita sedang memiliki IQ 55- 40
- c. Tunagrahita berat memiliki IQ 40- 25
- d. Tunagrahita sangat berat memiliki IQ <25

Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang hanya terdapat siswa tunagrahita kategori ringan, sehingga pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian hanya siswa tunagrahita kategori ringan. Berdasarkan definisi yang disampaikan di atas bahwa siswa tunagrahita kategori ringan memiliki tingkat kecerdasan atau *intelligence quotient* berkisar 70- 55. Siswa tunagrahita ringan memiliki karakteristik secara umum (Desiningrum 2016) dicirikan dalam hal kecerdasan, sosial, fungsi mental, dorongan dan emosi serta kepribadian dan kemampuan organisasi. Adapun ciri kemampuan dalam bidang akademis anak tunagrahita ringan sulit mencapai bidang akademis membaca dan kemampuan menghitung secara problematis, tetapi dapat dilatih dalam kemampuan dasar menghitung umum.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang mengenai penalaran mata uang dalam pembelajaran matematika masih sangat minim. Pembelajaran matematika yang diberikan secara konvensional, mengakibatkan banyak siswa

tunagrahita ringan kesulitan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti pada saat istirahat mereka menggunakan uang saku mereka untuk membeli makanan, anak tunagrahita ringan kesulitan untuk membayar berapa nominal yang harus diberikan kepada penjual. Sebenarnya anak tunagrahita ringan SMPLB/C YPAC Semarang sudah sedikit mengerti mengenai jenis-jenis mata uang, namun mereka kesulitan dalam pemahaman mata uang dan bagaimana cara penggunaan mata uang. Contoh lain, apabila anak ditanya tentang uang, perbedaan antara uang yang satu dengan uang yang lain terkadang masih terbolak-balik untuk menjelaskan. Misalnya, dalam membedakan uang Rp2.000 dengan uang Rp 5.000 atau membedakan antara Rp 100 dengan Rp 1000.

Berawal dari masalah tersebut peneliti menduga penyebab penalaran mata uang masih kurang dikarenakan pembelajaran menggunakan model yang konvensional, pembelajaran terlalu abstrak, dan contoh-contoh yang tidak diambil dari kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada anak tunagrahita ringan lebih ditekankan pada aspek kehidupan sehari-hari sehingga nantinya diharapkan

anak tunagrahita ringan mampu mengembangkan diri. Misalnya, dalam pembelajaran matematika materi mata uang supaya diajarkan bagaimana cara penambahan dan pengurangan mata uang, bagaimana cara menggunakan mata uang dan mengetahui fungsi-fungsi dari mata uang tersebut. Pembelajaran matematika tersebut dapat diajarkan kepada anak tunagrahita ringan dengan cara pembelajaran jual beli, pembelajaran jual beli ini dapat mengajarkan anak tunagrahita ringan bagaimana cara penggunaan mata uang, fungsi mata uang dalam proses jual beli.

Proses pembelajaran jual beli merupakan salah satu aspek dalam menunjang kemandirian seorang individu kelak dikemudian hari. Banyak sekali aktifitas kehidupan sehari-hari yang memerlukan perhitungan barang dan sebagainya. Hal tersebut akan menjadikan anak tunagrahita ringan memiliki ketrampilan jual beli yang berguna untuk masa depan siswa tunagrahita ringan. Aktifitas jual beli dapat membantu memperbaiki proses belajar anak tunagrahita ringan, karena aktifitas penggunaan mata uang dilakukan secara konkrit. Kelemahan berpikir abstrak yang menjadi kendala belajar bagi anak tunagrahita ringan dapat dimediasi dengan

menghitung secara konkrit ketika kita harus menghitung uang sesuai dengan harga barang yang diperjual belikan (Umi & Syariful, 2018).

Oleh karena itu, untuk mengetahui gambaran tentang pembelajaran jual beli dalam penggunaan mata uang pada siswa tunagrahita ringan di SMPLB/C YPAC Semarang, maka perlu diteliti pelaksanaan pembelajaran jual beli dalam penggunaan mata uang bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMP YPAC Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menambah semangat proses belajar siswa tunagrahita ringan.
2. Pembelajaran yang diterapkan masih abstrak, contoh- contoh yang digunakan tidak diambil dari kehidupan sehari- hari.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi

yakni untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa tunagrahita dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

D. Rumusan Masalah

Pertanyaan peneliti berdasarkan apa yang diuraikan pada latar belakang di atas adalah:

Bagaimana kemampuan siswa tunagrahita dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka peneliti ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: Mengetahui kemampuan siswa tunagrahita dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi di bidang Pendidikan Luar Biasa

terutama dalam meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang melalui pembelajaran kegiatan jual beli.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang pada siswa tunagrahita ringan.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang melalui pembelajaran kegiatan jual beli sehingga anak dapat mengaplikasikan kegiatan dalam kehidupan praktis.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang melalui pembelajaran kegiatan jual beli sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat sebagai pengalaman dan pengetahuan baru tentang pembelajaran kegiatan jual beli pada siswa

tunagrahita ringan materi penggunaan mata
uang

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Siswa Tunagrahita Ringan

a. Pengertian Siswa Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita adalah individu yang mengalami hambatan dalam hal kecerdasan intelegensinya di bawah rata-rata yang ditandai dengan ketidakmampuan adaptasi perilaku baik kepada diri sendiri atau kepada orang lain, sedangkan yang masuk kategori *mild mental retardation* atau tunagrahita ringan mempunyai IQ yang bergerak dari 50 – 75 (Sanusi, 2020).

a) Karakteristik Siswa Tunagrahita Ringan

Secara umum anak tunagrahita kategori ringan memiliki karakteristik antara lain kesulitan berfikir abstrak dan keterbatasan di bidang kognisi, hal ini berdampak pada aspek kemampuan lainnya yang digunakan untuk proses belajar. Kemampuan itu menyangkut perhatian, ingatan, dan sosialisasi.

Karakteristik anak tunagrahita ringan dalam belajar sebagai berikut;

“The most obvious characteristic of retardation is reduced ability to learn. There are a number of ways in which cognitive problems are manifested. Research has documented that retarded students are likely to have difficulties in at least areas related to cognition, attention, memory, language, and academics.”

Maksud dari pernyataan tersebut adalah karakteristik tunagrahita ringan memiliki kemampuan yang kurang untuk belajar. Kemampuan itu merupakan problem kognitif (Mumpuniarti, 2007). Penelitian mendokumentasikan bahwa anak tunagrahita ringan memiliki kesulitan pada empat bidang yaitu perhatian, ingatan, bahasa, dan akademik. Karakteristik tunagrahita kategori ringan menurut Mumpuniarti (2003:29) sebagai berikut;

- 1) Cepat lupa
- 2) Kurang mampu mengikuti petunjuk, hal ini terjadi akibat kurang tepatnya penafsiran mereka terhadap petunjuk oranglain.

- 3) Kurang mampu memusatkan perhatian, sehingga tidak dapat diberikan tugas sekali waktu diberi petunjuk dengan bahasa dan cara sederhana serta bertahap
- 4) Kurang mampu memusatkan perhatian, sehingga tidak dapat diberi tugas sekali waktu
 - a) Cenderung pemalu
 - b) Miskin pengalaman
 - c) Memerlukan waktu belajar yang lebih lama
 - d) Kurang matang pertimbangan
 - e) Miskin perbendaharaan kata
 - f) Kurang rasional dan kreatif
 - g) Kurang inisiatif

Berdasarkan uraian karakteristik anak tunagrahita kategori ringan, dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita kategori ringan mengalami kesulitan dalam belajar terutama pada aspek perhatian, ingatan, bahasa, dan akademik. Namun anak tunagrahita kategori ringan masih memiliki potensi

untuk dikembangkan dalam bidang akademik terutama yang bersifat fungsional.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut (Sihombing, Silalahi, Sitingjak, & Tambunan, 2021) yaitu pembelajaran matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan- pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah, pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Atas dasar perlunya konsep dan keterampilan matematika dalam segala sektor kehidupan, maka pembelajaran matematika menurut (Mumpuniarti, 2007) difokuskan pada penguasaan keterampilan menghitung dan penghafalan berdasarkan fakta-fakta dengan sedikit penekanan untuk penggunaannya. Untuk perspektif keterampilan hidup, dikembangkan berfikir dan kemampuan tanpa berfikir khususnya yang berhubungan dengan perhitungan. Pernyataan

itu menekankan bahwa matematika diajarkan kepada siswa keutamaannya agar siswa mampu menggunakan untuk perhitungan dan pemecahan masalah dalam kehidupan yang menggunakan hitungan.

Dasar-dasar pembelajaran matematika menurut (Mumpuniarti, 2007) yaitu;

- 1) Keterampilan menghitung yang merupakan hubungan dengan kuantitas. Siswa tunagrahita ringan perlu memiliki keterampilan menghitung dalam pemecahan masalah dan aplikasi bidang vokasional. Dengan demikian, pembelajaran menghitung hendaknya diberikan secara fungsional yang dikaitkan dengan kebiasaan sehari-hari.
- 2) Pembelajaran bilangan yang berwujud belajar memberi label yang menandakan suatu elemen-elemen seperti angka kardinal, ordinal dan angka rasional.
- 3) Pengangkaan yang merupakan proses mengekspresikan bilangan yang terkait dengan simbol atau angka.

Pengangkaan termasuk kata bilangan, angka romawi, angka hindu arab, pecahan desimal dan nilai tempat.

- 4) Hubungan yang melibatkan korespondensi dua atau lebih tentang suatu susunan.
- 5) Pengukuran yang termasuk penggunaan bilangan untuk mendeskripsikan objek dan unit-unit yang berbeda seperti tentang waktu dan uang.
- 6) Pengoperasian bilangan yang berkaitan dengan manipulasi bilangan.
- 7) Pengoperasian angka rasional
- 8) Pemecahan masalah yang melibatkan penggunaan hitungan.

Pendekatan pembelajaran matematika siswa tunagrahita ringan tentunya perlu memperhatikan kondisi peserta didik atas dasar kemampuan kognitif yang lemah. (Mumpuniarti, 2007) menyatakan prinsip pembelajaran yang berimplikasi pada pembelajaran pada siswa tunagrahita ringan antara lain sebagai berikut;

- 1) Suatu program hendaknya disusun dari tahapan yang sederhana menuju yang lebih kompleks.
- 2) Belajar hendaknya dilakukan secara aktif, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 3) Berikan penguat secara langsung ketika siswa menunjukkan respon yang diharapkan.
- 4) Program hendaknya menyiapkan pengajaran yang bersifat individual, sehingga siswa mampu belajar sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Evaluasi yang konsisten dilakukan guna memperoleh refleksi setiap materi pengajaran sehingga dapat memberikan catatan agar diperoleh cara yang efektif dan efisien.
- 6) Materi yang ditetapkan hendaknya mendukung dalam pencapaian tujuan khusus yang telah ditetapkan.
- 7) Materi yang disampaikan dalam batas-batas kemampuan dan bermanfaat bagi siswa.

8) Materi disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks dan dari yang konkret ke yang abstrak.

b. Materi Pembelajaran Matematika Siswa Tunagrahita Ringan

Berdasarkan kurikulum SLB yang telah ditetapkan, materi pembelajaran matematika untuk siswa tunagrahita ringan meliputi bidang bilangan, geometri, pengukuran, dan mata uang. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran matematika yang digunakan adalah mata uang dengan mengacu pada struktur kurikulum yang telah ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No: 10/D/KR/2017 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Struktur kurikulum SMPLB bagian C- C1 (Tunagrahita)

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2
4.	Matematika	2	2	2
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B				
8.	Seni Budaya	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10.	Keterampilan Pilihan	18	18	18
KELOMPOK C				
11.	Program Kebutuhan Khusus	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PERMINGGU		38	38	38

Keterangan:

- 1) Mata pelajaran umum Kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- 2) Mata pelajaran Kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal. Muatan lokal dapat berupa mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada mata pelajaran keterampilan pilihan, peserta didik

memilih satu bidang keterampilan yang disediakan oleh satuan pendidikan.

- 3) Kelompok C berupa program kebutuhan khusus yang diberikan sesuai dengan kekhususan peserta didik. Program Kebutuhan Khusus untuk anak Tunagrahita adalah Pengembangan Diri.
- 4) Satu jam pelajaran tatap muka adalah 35 (tiga puluh lima) menit.
- 5) Kompetensi Dasar mata pelajaran Seni Budaya terdiri atas empat aspek yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- 6) Mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Seni Budaya menggunakan pendekatan tematik.
- 7) Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Bahasa Inggris dan Program Kebutuhan Khusus tidak menggunakan pendekatan tematik.

Tabel 2. 2 Kompetensi Inti matematika SMPLB Kelas VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu pada dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber: Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No: 10/D/KR/2017

Tabel 2. 3 Kompetensi Dasar matematika SMPLB Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Mengenal bilangan pecahan sederhana menggunakan benda konkret	4.1 Menulis bilangan pecahan sederhana yang sesuai dengan benda konkret yang diberikan
3.2 Mengenal satuan berat (ons, kilogram, dan kwintal) dalam kehidupan sehari- hari	4.2 Menyatakan berat suatu benda menggunakan satuan ons, kilogram dan kuintal yang berkaitan dengan hal- hal yang ditemukan dalam keidupan sehari- hari
3.3 Mengenal konsep perkalian dua bilangan asli yang hasilnya sampai dengan 20 menggunakan benda konkret	4.3 Menghitung hasil perkalian dua bilangan asli yang hasilnya sampai dengan 20
3.4 Mengenal konsep pembagian yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret yang hasilnya bilangan asli	4.4 Menghitung hasil pembagian yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret yang hasilnya bilangan asli
3.5 Mengenal unsur- unsur bangun ruang (titik, garis dan bidang) menggunakan benda konkret	4.5 Menggambar bangun ruang dengan unsur- unsur tertentu (titik, garis, dan bidang)
3.6 Mengenal harga jual beli	4.6 Melakukan kegiatan jual dan beli dengan mata uang maksimal Rp5.000,-

Sumber: Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No: 10/D/KR/2017

3. Pembelajaran Jual Beli

a. Pengertian Pembelajaran Jual Beli

Pembelajaran jual beli berarti mengaitkan proses belajar dengan lingkungan. dalam pembelajaran tersebut terdapat kegiatan yang dipraktekan langsung oleh siswa. Pembelajaran jual beli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mana sebagian siswa ada yang berperan menjadi penjual dan sebagian siswa yang lain berperan sebagai pembeli. Dengan adanya pembelajaran jual beli dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dalam mencapai suatu tujuan belajar tertentu.

Menurut (Sukmadinata, 2012) bahwa pembelajaran berbasis pengalaman merupakan suatu proses belajar- mengajar yang berfokus atau menekankan pengalaman siswa, baik pengalaman intelektual, emosional, sosial maupun fisik- motorik.

1) Langkah- Langkah Pembelajaran Jual Beli

Berdasarkan kompetensi siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB yang

tertera dalam Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006 tentang penggunaan mata uang dengan standar kompetensi yaitu menggunakan mata uang dalam kehidupan dan kompetensi dasar yang digunakan yaitu menunjukkan mata uang dan menyelesaikan masalah belanja. Maka dapat disusun langkah-langkah pembelajaran jual beli sebagai berikut:

- a) Peneliti mengenalkan nominal uang kepada anak
- b) Peneliti mengenalkan konsep nominal uang logam Rp 500,- dan Rp 1000,- kepada siswa.
- c) Peneliti mengenalkan konsep nominal uang kertas Rp 1000,-, Rp 2000,-, dan Rp 5000,- kepada siswa.
- d) Peneliti menerima anak untuk mensimulasikan kegiatan jual beli di kelas. Peneliti meminta salah satu siswa menjadi penjual dan siswa yang lain menjadi pembeli. Dalam kegiatan simulasi ini bertujuan untuk

mengoperasikan uang dalam kegiatan jual beli di kelas.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kharuli Nurwianto (2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Penggunaan Mata Uang Melalui Metode *Role Playing* pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan di Kelas XII SMALB SLB C Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta”. Pada proses penggunaan metode *role playing* siswa memainkan sebuah situasi jual beli dengan guru menggunakan uang asli dan barang yang diperjualbelikan juga asli. Dalam hal ini siswa dapat berperan aktif dalam belajar dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian *role playing* memainkan sebuah proses jual beli dengan uang asli dapat meningkatkan kemampuan penggunaan mata uang pada siswa tunagrahita ringan.

2. Penelitian yang dilakukan Siti Nurwiyah (2014) dengan judul “Permainan Monopoli Dalam Peningkatan Penggunaan mata uang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB N Metro Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat subyek menunjukkan pengingkakan kemampuan penggunaan mata uang pada setiap pertemuan dalam hal menghitung uang belanja dan sisa uang kembalian belanja. Selain itu, aktifitas siswa saat proses pembelajaran dan keterampilan guru dalam pembelajaran juga menunjukkan peningkatan.
3. Penelitian yang dilakukan Nurfitriya Aromawati (2014) dengan judul “Pengaruh Permainan Jual Beli Menggunakan Uang Terhadap Hasil Belajar Mateatika Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV SLB Cendikia Kabuh Jombang.” Dari data hasil penelitian pengaruh permainan jual beli mata uang terhadap hasil belajar matematika anak tunagrahita ringan mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan hasil belajar matematika anak tunagrahita ringan kelas IV melalui permainan jual beli mata uang di SLB Cindekia Jombang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Ade Mula dan Siti Mahmudah (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Konsep Mata Uang Terhadap Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan di SLB Asy-Syifa Selong Lombok Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konsep mata uang terhadap keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan dan dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajarn konsep uang merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan atau hambatan dalam keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan.

Adapun perbedaan yang muncul antara empat penelitian di atas dengan penelitian ini baik dari segi tujuan, metode dan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan

- 1) Penelitian yang relevan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran menggunakan permainan terhadap kemampuan akademik siswa tunagrahita ringan.

2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam proses belajar pada kegiatan jual beli.

b. Metode

1) Penelitian yang relevan menggunakan metode tes akademik dengan memberikan soal untuk mengetahui meningkatnya kemampuan akademik siswa tunagrahita dari sebelum menggunakan metode permainan dan setelah menggunakan metode permainan.

2) Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan siswa tunagrahita dalam proses belajar penggunaan mata dengan kegiatan jual beli.

c. Hasil Penelitian

1) Pada penelitian yang relevan hasil penelitian menunjukkan keefektifan metode permainan terhadap hasil belajar siswa tunagrahita khususnya materi penggunaan mata uang.

2) Penelitian ini menunjukkan hasil analisis tentang kemampuan siswa tunagrahita dalam proses belajar penggunaan mata uang dengan kegiatan jual beli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk dapat mengungkap pengaruh kegiatan jual beli terhadap kemampuan penggunaan mata uang siswa tunagrahita ringan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran penggunaan mata uang pada siswa tunagrahita ringan melalui kegiatan jual beli di kantin dengan mengungkap fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisaan data tersebut.

B. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang dijadikan instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus melakukan validasi terhadap dirinya sendiri untuk mengukur sejauh mana penelitian yang akan dilakukannya siap untuk diterjunkan. Akan tetapi, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang akan ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada saat wawancara adalah pedoman wawancara dan lembar observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di YPAC Semarang yang terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan No.4 Semarang. Lokasi YPAC Semarang cukup strategis karena berada di tengah kota sehingga mudah untuk dijangkau.
2. Waktu penelitian yang dipakai peneliti yaitu mulai tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 20

Juni 2022. Adapun rangkaian kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a) Tanggal 25- 27 Mei 2022 dilaksanakan validasi instrumen oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.
- b) Tanggal 30 Mei 2022 dilaksanakan validasi instrument oleh guru kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.
- c) Tanggal 2 Juni 2022 pengenalan terhadap pihak Yayasan dan kepala sekolah SMPLB/C YPAC Semarang.
- d) Tanggal 3 Juni 2022 pengenalan terhadap guru kelas VIII SMPLB/C Semarang sekaligus berdiskusi mengenai penelitian yang akan berlangsung.
- e) Tanggal 6 Juni 2022 pengenalan terhadap siswa tunagrahita kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.
- f) Tanggal 7 Juni 2022 melaksanakan observasi pertama di dalam kelas dengan kegiatan guru memberi materi mata uang jenis logam kepada siswa kelas VIII.
- g) Tanggal 8 Juni 2022 melaksanakan wawancara pertama kepada para siswa

tunagrahita kelas VIII mengenai kegiatan pada observasi pertama.

- h) Tanggal 9 Juni 2022 melaksanakan observasi kedua di dalam kelas dengan kegiatan guru memberi materi mata uang jenis kertas kepada para siswa.
- i) Tanggal 10 Juni 2022 melaksanakan wawancara kedua kepada para siswa tunagrahita kelas VIII mengenai kegiatan pada observasi kedua.
- j) Tanggal 16 Juni 2022 melaksanakan observasi ketiga di dalam kelas dengan aktifitas para siswa mempraktekkan kegiatan jual beli.
- k) Tanggal 17 Juni 2022 melaksanakan wawancara ketiga kepada para siswa tunagrahita kelas VIII mengenai kegiatan pada observasi ketiga.
- l) Tanggal 20 Juni 2022 melaksanakan observasi keempat di luar kelas para siswa tunagrahita kelas VIII melakukan kegiatan jual beli di kantin, dan peneliti melaksanakan kegiatan wawancara keempat kepada siswa tunagrahita kelas VIII mengenai kegiatan pada observasi keempat.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud yaitu dengan mendapatkan data secara langsung dari subyek yang diteliti pada saat penelitian ini dilakukan. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti melakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa data lisan dan gambar dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokuskan pada kegiatan jual beli dalam pembelajaran penggunaan mata uang di YPAC Semarang. Pembelajaran kegiatan jual beli yang terfokuskan adalah pembelajaran yang dilakukan untuk mengaplikasikan materi penggunaan mata uang terhadap kehidupan sehari-hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan langkah awal menuju penelitian yang lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis (Hasanah, 2016). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mencatat kegiatan siswa tunagrahita ringan ketika mengikuti pembelajaran materi penggunaan mata uang, baik ketika pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan secara tatap muka dimana salah satu menjadi *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* (Fadhallah, 2020). Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur mengacu pada jenis wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum (Hartono, 2018). Pertanyaan yang diberikan peneliti hanya berupa topik umum untuk membantu memfokuskan responden. Pengumpulan data berdasarkan wawancara ini digunakan peneliti dengan

responden (siswa kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang) sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kegiatan ketika pembelajaran penggunaan mata uang.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Hardani, 2020). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan satu triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi Teknik pengumpulan data ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, yaitu melalui observasi dan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis model Miles *and* Huberman selama di lapangan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis melalui proses:

- a. Reduksi data: proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian di lapangan.
- b. Sajian data: proses penyajian data- data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
- c. Verifikasi penarikan kesimpulan: analisis ini digunakan peneliti dengan menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber tersebut data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antara yang satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama. Dengan penelitian ini, yang akan menjadi subyek dan sekaligus sumber informasi untuk dibandingkan kebenarannya adalah siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

YPAC Semarang merupakan Yayasan Pembinaan Anak Cacat yang terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan No.4 Semarang. Lokasi YPAC Semarang cukup strategis karena berada di tengah kota sehingga mudah untuk dijangkau. Sekolah ini menyelenggarakan Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus yaitu pada anak tunagrahita, tunadaksa dan autis, dari mulai jenjang SMPLB dan SMALB. Berdasarkan kondisi Gedung dan sarana penunjang Pendidikan YPAC Semarang diberikan oleh tenaga profesional dibidangnya misalnya, adanya guru dengan latar belakang Pendidikan luar biasa, agama, pendidikan seni tari, dan musik. Kegiatan pembelajaran YPAC Semarang dilaksanakan setiap hari Senin - Jumat dimulai jam 07.30 - 11.30 WIB. Jumlah siswa kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang ada 5 anak, adapun yang menjadi obyek penelitian hanya 3 siswa dikarenakan 2 siswa yang lainnya tidak bisa diambil data karena tidak hadir di dalam kelas ketika proses penelitian kemampuan siswa tunagrahita

ringan dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli. Data 3 siswa kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang sebagai obyek penelitian adalah sebagai berikut;

Tabel 4. 1Data Siswa Kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang

No.	Nama	L / P	Karakteristik	Kemampuan akademik	
				Tes 1	Tes 2
1.	BA	L	Sulit untuk fokus, mudah terganggu, hiperaktif.	40	40
2.	NP	L	Pendiam, fokus, sulit untuk menyampaikan pendapat, <i>introvert</i> .	60	60
3.	KA	P	Mudah bergaul, aktif, suka membantu, fokus, sulit mengontrol emosi.	100	100

B. Deskripsi Analisis Data

a. Pertemuan pertama

1) Analisis data hasil observasi



Gambar 4. 1 Siswa dan guru dalam pembelajaran mata uang

Pada pertemuan pertama ini guru memberikan penjelasan tentang mata uang logam dan kertas. Setelah penjelasan materi, guru meberikan pertanyaan mengenai uang logam dan uang kertas yang sudah disiapkan sebagai media yaitu, Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000.

Gambar 4.1 dapat memberi informasi bahwa ada tiga siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar materi penggunaan mata uang di kelas VIII SMPLB YPAC Semarang yaitu siswa BA, siswa NP, dan siswa KA. Pada gambar kegiatan pembelajaran materi

penggunaan mata uang di atas tidak semua siswa bisa mengikuti dengan baik, mengingat masing- masing anak memiliki kemampuan yang berbeda- beda.



Gambar 4. 2 Siswa NP menunjuk uang logam

Pada gambar 4.2 memperlihatkan bahwa siswa NA mampu menjawab pertanyaan guru dengan menjelaskan besar nominal uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500 yang diberikan oleh guru. Pada uang logam Rp 1000 NA masih susah untuk menyebutkan. Melihat hal tersebut, guru membantu NA dengan bantuan verbal. Dengan pengulangan bantuan verbal sebanyak dua kali, NA dapat menyebutkan nominal uang logam Rp 1000. Ketika guru memerintahkan untuk menunjuk uang logam yang telah disiapkan, NA langsung

menunjuk besar nominal uang logam Rp 100, Rp 200, dan Rp500 sesuai dengan struksi guru. Untuk uang logam Rp 1000 NA kesulitan untuk menunjuk uang logam dengan nominal tersebut. Dengan pengulangan bantuan verbal dua kali, NA dapat mengidentifikasi dengan menunjuk uang logam Rp 1000.



Gambar 4. 3 Siswa KA menunjuk uang logam

Sedangkan pada gambar 4.3 dapat diperoleh informasi bahwa siswa KA dapat menjelaskan besar nominal uang logam tanpa kendala apapun, hal ini terlihat dari KA dengan mudah dapat menjelaskan semua uang logam tersebut ketika diminta guru untuk menyebutkan nominalnya. Ketika guru memberi instruksi menunjuk besarnya nominal uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500,

dan Rp 1000, KA juga tidak membutuhkan waktu yang lama, KA langsung mengidentifikasi dengan menunjuk semua uang logam tersebut sesuai instruksi dari guru.



Gambar 4. 4 Siswa BA diberi pertanyaan oleh guru tentang uang logam

Pada gambar 4.4 siswa BA perlu waktu sedikit lama untuk bisa menjelaskan besarnya nominal uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1000. Melihat hal tersebut, guru mencoba untuk memberikan bantuan BA dengan bantuan verbal. Dengan pengulangan bantuan verbal sebanyak dua kali, BA dapat menyebutkan nominal uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500, dan Rp 1000. Ketika guru menginstruksikan untuk menunjuk nominal uang logam, BA membutuhkan waktu yang

lama untuk bisa menunjuk nominal uang logam yang disebutkan oleh guru. Dengan pengulangan bantuan verbal dari guru kelas, BA bisa menunjukkan uang logam nominal Rp 100, Rp 200, Rp 500, dan Rp 1000 dengan jeda waktu yang relative lama untuk menunjukan besar nominal uang logam yang telah disediakan.

2) Analisis data hasil wawancara

Pertanyaan : *“Apakah adek menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?”*

Siswa NP : *“Tidak.”*

Siswa KA : *“Iya.”*

Siswa BA : *“Tidak.”*

Pertanyaan : *“Sebutkan jenis mata uang!”*

Siswa NP : *“Logam, kertas.”*

Siswa KA : *“Uang logam dan uang kertas.”*

Siswa BA : *“Kertas.”*

Pertanyaan : *“Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?”*

Siswa NP : *“Rp 100, Rp 200, Rp 500.”*

Siswa KA : *“Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1000.”*

Siswa BA : *“Rp 100, Rp 200, Rp 500.”*

Dari data hasil wawancara di atas di dapat informasi bahwa Siswa NP mampu menyebutkan jenis mata uang dengan benar yaitu uang logam dan uang kertas meskipun dengan jawaban yang sangat singkat. NP bisa menyebutkan nominal uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500 yang ditunjukkan oleh guru, tetapi masih bingung untuk menyebutkan uang logam Rp 1000. Untuk siswa BA hanya mampu untuk menyebutkan satu jenis mata uang yaitu uang kertas. Ketika guru memperlihatkan uang logam asli Rp 100, Rp 200, Rp 500, dan Rp 1000, BA mampu menyebutkan uang logam tersebut kecuali Rp 1000 dengan bantuan guru. Berbeda dengan siswa NP dan BA, siswa KA mampu menyebutkan jenis mata uang dengan benar dan kalimat yang lengkap serta mampu menyebutkan semua uang logam yang ditunjukkan oleh guru tanpa bantuan guru sama sekali.

Dari hasil observasi dan data wawancara pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dari ketiga siswa yang ada

di kelas VIII SMPLB YPAC Semarang yaitu siswa NP, KA dan BA memiliki kemampuan yang berbeda- beda dalam memahami jenis-jenis mata uang dan besaran nominal uang logam yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa NP sudah bisa memahami mengenai materi mata uang logam akan tetapi belum semua nominal uang logam dihafal oleh NP, ada satu nominal yang belum dihafal oleh NP yaitu, Rp 1000. Siswa KA sudah bisa memahami materi mata uang secara keseluruhan. KA mampu menyebutkan dan menunjukkan semua nominal uang logam yaitu, Rp 100, Rp 200, Rp 500, dan Rp 1000. Siswa BA dalam memahami materi mata uang di pertemuan pertama ini masih kurang. Hal tersebut tampak jelas karena saat guru meminta BA untuk menyebutkan dan menunjukkan nominal uang logam, BA terlihat kebingungan seperti yang terlihat pada gambar 4.4. BA baru bisa menjawab pertanyaan guru setelah mendapat bantuan verbal dari guru kelas dengan pengulangan sebanyak dua kali.

b. Pertemuan kedua

1) Analisis data hasil observasi

Pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan kembali secara singkat mengenai jenis mata uang logam untuk mengingat materi di pertemuan sebelumnya yaitu mata uang logam. Setelah itu guru menjelaskan tentang mata uang kertas dan di akhir pembelajaran guru memberi pertanyaan kepada masing-masing siswa untuk menyebutkan besar nominal mata uang kertas asli yang telah disiapkan sebagai media untuk siswa belajar di dalam kelas.



Gambar 4. 5 Siswa NP
menyebutkan nominal uang
kertas

Pada gambar 4.5 terlihat siswa NA dapat menyebutkan besarnya nominal uang

kertas Rp 1000, Rp 2000. Hal ini terlihat dari NA dengan mudah dapat menjelaskan uang tersebut ketika diminta guru untuk menyebutkan nominal uangnya. Pada uang kertas Rp 5000 NA masih kesusahan dalam menyebutkan. Melihat hal tersebut guru membantu NA dengan bantuan verbal yaitu menjelaskan bahwa uang kertas Rp 5000 bergambar angka 5 di depan dan memunyai angka 0 berjumlah tiga di belakangnya. Dengan pengulangan bantuan verbal sekali, NA dapat menyebutkan nominal uang kertas Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000 secara bergantian.



Gambar 4. 6 Siswa KA menunjuk uang kertas

Sedangkan pada gambar 4.6 siswa KA dapat menyebutkan besarnya nominal uang

kertas Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000 tanpa kendala apapun. Hal ini terlihat dari KA dengan mudah dapat menjelaskan uang tersebut ketika diminta guru untuk menyebutkan nominal uangnya. Ketika menunjuk besar nominal uang kertas yang disediakan, KA tidak membutuhkan waktu lama, hal ini terlihat dari KA langsung mengidentifikasi uang yang ditunjuknya sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru.



Gambar 4. 7 Siswa BA ketika menjawab pertanyaan guru

Pada gambar 4.7 siswa BA terlihat kebingungan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru tentang uang kertas. Guru meminta BA untuk menyebutkan dan

menunjukkan nominal uang kertas yang ada di meja, akan tetapi BA membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menjelaskan. Melihat hal tersebut guru kelas langsung memberikan bantuan secara verbal kepada BA. Setelah pengulangan bantuan verbal sebanyak dua kali, BA dapat menjelaskan besarnya nominal uang kertas Rp 1000, Rp 2000. Hal ini terlihat dari BA dengan mudah dapat menjelaskan uang tersebut ketika diminta guru untuk menyebutkan nominal uangnya. Pada uang kertas Rp 5000 BA masih susah dalam menyebutkan, dengan pengulangan bantuan verbal sekali, BA dapat menyebutkan nominal uang kertas Rp 5000. Ketika guru menginstruksikan menunjuk uang dengan besar nominal Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000 secara bergantian, BA tidak membutuhkan waktu lama, hal ini terlihat setelah BA mengidentifikasi uang tersebut dengan benar dan tepat.

2) Analisis data hasil wawancara

Pertanyaan : *"Apakah adek bisa menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?"*

Siswa NP : *"Tidak."*

Siswa KA : *"Iya."*

Siswa BA : *"Tidak."*

Pertanyaan : *"Sebutkan jenis mata uang!"*

Siswa NP : *"Logam, kertas."*

Siswa KA : *"Uang logam dan uang kertas."*

Siswa BA : *"Logam, kertas."*

Pertanyaan : *"Berapakah besaran nominal uang kertas yang ditunjukkan oleh guru di depan kelas?"*

Siswa NP : *"Rp 1000, Rp 2000."*

Siswa KA : *"Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000."*

Siswa BA : *"Rp1000, Rp 2000."*

Pada wawancara di pertemuan kedua ini di dapat informasi bahwa untuk materi mengenal mata uang kertas Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000, siswa NP hanya mampu menyebutkan uang kertas Rp 1000 dan Rp 2000. Siswa NP masih terlihat kebingungan untuk menyebutkan uang kertas Rp 5000.

Sedangkan untuk siswa BA pada tahap wawancara yang kedua ini masih membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk menyebutkan uang kertas Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000. Siswa KA pada tahap ini masih menunjukkan kelebihananya dalam memahami materi mata uang dibandingkan dengan siswa NP dan siswa BA. KA mampu menyebutkan dua jenis mata uang dengan benar dan kalimat yang lengkap serta bisa menyebutkan besaran nominal uang kertas yang telah disediakan oleh guru di depan kelas dengan cepat, lantang dan benar.

Dari hasil observasi dan wawancara pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa dari ketiga siswa yang ada di kelas VIII SMPLB YPAC Semarang yaitu siswa NP, KA dan BA memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami jenis- jenis mata uang dan besaran nominal uang logam yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa NP sudah bisa memahami mengenai materi mata uang kertas akan tetapi belum semua nominal uang kertas

dihafal oleh NP, ada satu nominal yang belum dihafal oleh NP yaitu, Rp 5000. Siswa KA sudah bisa memahami materi mata uang secara keseluruhan. KA mampu menyebutkan dan menunjukkan semua nominal uang kertas yaitu, Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000. Siswa BA dalam memahami materi mata uang di pertemuan pertama ini masih kurang. Hal tersebut tampak jelas karena saat guru meminta BA untuk menyebutkan dan menunjukkan nominal uang kertas, BA terlihat kebingungan seperti yang terlihat pada gambar 4.4. BA baru bisa menjawab pertanyaan guru setelah mendapat bantuan verbal dari guru kelas. Pada pertemuan kedua ini belum ditemukan peningkatan terhadap kemampuan penggunaan mata uang siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB YPAC Semarang.

c. Pertemuan Ketiga

1) Analisis data hasil observasi

Pada pertemuan ketiga ini guru memberikan pembelajaran mata uang melalui

kegiatan jual beli di kelas dengan konsep koperasi kejujuran. Yang mana setiap siswa menjalankan perannya sebagai pembeli dengan membawa uang dengan nominal yang berbeda- beda, ada yang membawa uang kertas Rp 1000, Rp 2000 dan Rp5000.



Gambar 4. 8 Siswa NP ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas

Pada gambar di atas terlihat siswa NA sedang memasukkan uang Rp 2000 ke dalam wadah tempat uang untuk membayar bolpoin yang dibeli. Meskipun NA membawa uang kertas Rp 1000, Rp 2000, dan Rp 5000 di dalam saku baju seragamnya, tetapi NA tidak membutuhkan waktu lama untuk memilih

uang kertas Rp 2000 yang ada di saku baju seragamnya itu.



Gambar 4. 9 Siswa KA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas

Pada gambar di atas dapat dilihat siswa KA sedang memasukkan uang kertas Rp 5000 ke dalam wadah uang yang telah disediakan oleh guru. KA membeli kertas lipat warna seharga Rp 5000. Ketika mengetahui harga kertas lipat warna yang ingin dibeli, KA langsung mengambil uang kertas Rp 5000 yang ada di saku baju seragamnya tersebut tanpa terlihat kebingungan dan kesulitan meskipun ada uang kertas dengan nominal

yang berbeda di dalam saku baju seragamnya yaitu, Rp 1000 dan Rp 2000.



Gambar 4. 10 Siswa BA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kelas

Pada Gambar di atas terlihat siswa BA yang sedang dibantu oleh guru untuk memilih dan meletakkan uang Rp 1000 ke dalam wadah uang yang telah disediakan. BA memilih untuk membeli pensil sejumlah satu dengan harga Rp 1000, akan tetapi BA masih terlihat bingung dan kesulitan untuk memilih uang kertas Rp 1000. Melihat hal tersebut guru kelas yang mendampingi langsung memberi bantuan untuk BA bisa menyelesaikan proses pembelian pensilnya.

2) Analisis data hasil wawancara

Pertanyaan : *“Apakah adek sudah mempraktekan kegiatan jual beli di dalam kelas?”*

Siswa NP : *“Iya.”*

Siswa KA : *“Sudah.”*

Siswa BA : *“Ya.”*

Pertanyaan : *“apakah peran yang adek dapatkan pada kegiatan jual beli di depan kelas?”*

Siswa NP : *“Beli.”*

Siswa KA : *“Pembeli.”*

Siswa BA : *“Beli pensil.”*

Dari hasil data wawancara di atas didapat informasi bahwa dari ketiga siswa mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, akan tetapi bahasa jawaban yang mereka berikan berbeda- beda. siswa NP dan BA menjawab dengan singkat di setiap pertanyaan yang diberikan serta kurang sedikit pas dengan bahasa pertanyaan yang ada. Sedangkan siswa KA mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru

dengan cepat, benar, tepat dan bahasa yang sesuai dengan pertanyaan yang ada.

Data hasil observasi dan wawancara di atas memberikan informasi bahwa siswa NP, BA, dan KA menunjukkan lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan ini, terlihat dari setiap proses kegiatan mereka sangat cepat dalam merespon setiap perintah atau pertanyaan dari guru. Dalam hal kemampuan penggunaan mata uang mereka juga ada sedikit perkembangan yang lebih baik.

d. Pertemuan keempat

1) Analisis data hasil observasi

Pada pertemuan keempat ini guru mengajak siswa- siswanya untuk mengaplikasikan penggunaan mata uang di kehidupan nyata yaitu, berbelanja di kantin bersama- sama. Ketiga siswa kelas VIII SMPLB YPAC Semarang dengan didampingi oleh guru sedang berbelanja di kantin ketika jam istirahat tiba. Masing- masing siswa diperintahkan oleh guru untuk membeli

makanan atau minuman yang mereka inginkan. Masing- masing siswa diberi kesempatan untuk mencoba membayar sendiri makanan atau minuman yang mereka pilih dengan uang saku yang sudah mereka bawa dari rumah. Setiap siswa terlihat begitu senang dan bahagia. Para siswa begitu terlihat semangat untuk segera membeli makanan atau minuman yang diinginkan menggunakan uang mereka sendiri.



Gambar 4. 11 Siswa NP mengikuti kegiatan jual beli di kantin

Pada gambar 4.11 terlihat siswa NP memilih minuman jus untuk dibeli dengan harga Rp 5000. Ketika guru memerintahkan

untuk membayar dengan uang Rp 5000, NP langsung mengambil uang yang ada di saku baju seragamnya sebesar Rp 5000. Tanpa berpikir panjang NP segera pergi dan bermain bersama dengan teman-teman yang lain.



Gambar 4. 12 Siswa BA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kantin

Pada gambar 4.12 terlihat siswa BA begitu senang dan semangat, berbeda ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Saat di kantin BA memilih makanan sebanyak 2 buah dengan harga Rp 2000. Tetapi ketika penjual meminta uang Rp 2000 untuk membayar makanan, BA langsung mengambil semua uang yang ada di saku baju seragamnya yaitu ada,

Rp 1000 dan Rp 5000. Tetapi BA masih terlihat kebingungan ketika tidak ada uang Rp 2000 untuk membayar. Melihat hal tersebut guru yang mendampingi langsung memberi bantuan secara verbal kepada BA. Setelah mendapat bantuan dari guru, BA mengambil uang Rp 5000 untuk membayar makanan dan mendapat kembalian Rp 3000 dari penjual.



Gambar 4. 13 Siswa KA ketika mengikuti kegiatan jual beli di kantin

Pada gambar 4.13 terlihat siswa KA memilih untuk membeli minuman satu gelas dengan harga Rp 5000. Tanpa membutuhkan waktu lama KA langsung mengambil uang Rp 5000 yang ada di saku baju seragam untuk membayar minuman yang dibeli.

2) Analisis data hasil wawancara

Pertanyaan : *“Apakah adek sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?”*

Siswa NP : *“Iya.”*

Siswa BA : *“Iya.”*

Siswa KA : *“Sudah bisa.”*

Dari hasil observasi dan wawancara di atas diperoleh data bahwa siswa lebih semangat dan senang ketika menerima pembelajaran secara langsung sebagai bentuk pengaplikasian materi pada kehidupan nyata. Siswa yang masih kesulitan yaitu siswa BA lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru daripada ketika di dalam kelas.

C. Pembahasan

Penafsiran data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil temuan dari observasi dan wawancara, kemudian dihubungkan dengan kajian pustaka maupun tinjauan penelitian lain untuk memperkuat hasil observasi dan dokumentasi yang relevan.

Pembahasan temuan yang dimaksud adalah kegiatan jual beli dalam pembelajaran penggunaan mata uang baik secara simulasi jual beli di kelas maupun secara langsung dilakukan di kantin. Hal tersebut sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No:10/D/KR/2017 bahwa kompetensi dasar matematika SMPLB/C kelas VIII adalah mampu mengenal harga jual beli dan mampu melakukan kegiatan jual beli dengan mata uang maksimal Rp 5.000. Keterampilan penggunaan mata uang termasuk keterampilan yang sangat penting dan harus dimiliki anak tunagrahita ringan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Mumpuniarti, 2007) yaitu materi pembelajaran matematika bagi siswa tunagrahita ringan diutamakan dalam keterampilan hitung.

Pembelajaran akademik melalui pemberian materi penggunaan mata uang ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan anak tunagrahita ringan agar dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pengertian menurut (Damastuti, 2020) berpendapat bahwa anak tunagrahita ringan masih mampu belajar

menulis, membaca, dan berhitung sederhana. Namun pada usia 16 tahun atau lebih mereka hanya mampu mempelajari materi yang tingkat kesulitannya setara dengan kelas 3 sampai 5 SD.

Penelitian yang dilakukan pada siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang adalah penelitian dengan observasi dan wawancara. Dari data observasi menunjukkan bahwa siswa KA mampu menjelaskan ulang materi penggunaan mata uang yang telah disampaikan guru dan siswa KA juga mampu mempraktekkan kegiatan simulasi jual beli di kelas dengan baik sehingga ketika guru meminta untuk melaksanakan kegiatan berbelanja di kantin siswa KA sangat menguasai kegiatan tersebut. Terlihat dari siswa KA membeli makanan di kantin tanpa dampingan dari guru, orang tua atau pengasuh yang menunggu di sekolah. Untuk siswa NP terlihat kesulitan ketika guru meminta untuk menjelaskan ulang materi penggunaan mata uang yang telah disampaikan, akan tetapi setelah diberikan bantuan secara verbal oleh guru, siswa NP mampu menjelaskan materi penggunaan mata uang. Pada kegiatan simulasi jual beli di kelas siswa NP terlihat sedikit kesulitan ketika guru memberi peran

sebagai pembeli, akan tetapi ketika membeli makanan di kantin siswa NP mampu melakukan sendiri meskipun tetap ada pengawasan dari guru. Siswa SP masih sangat kurang jika dibandingkan dengan 2 siswa yang lain. Terlihat siswa SP masih sangat kesulitan ketika guru meminta untuk menjelaskan ulang materi penggunaan mata uang yang telah disampaikan. Dan siswa SP dalam pelaksanaan simulasi jual beli di kelas maupun berbelanja secara langsung di kantin juga masih terlihat kesulitan jika melakukannya tanpa bantuan guru atau orang lain yang lebih mampu.

Berdasarkan kegiatan simulasi jual beli dan berbelanja secara langsung di kantin kemampuan penggunaan mata uang siswa tunagrahita ringan mengalami peningkatan, terlihat pada siswa NP ketika guru meminta untuk menjelaskan ulang materi masih bingung bahkan harus dengan bantuan guru untuk bisa menjelaskan, tetapi ketika guru meminta untuk melakukan belanja secara langsung di kantin dengan uang asli, siswa NP bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan.

Menurut (Gintings, 2008) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana

yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Metode kegiatan jual beli dipilih menjadi mediator dalam meningkatkan penggunaan mata uang karena melalui metode berbelanja di kantin minat belajar siswa meningkat dikarenakan metode ini menyenangkan dilaksanakan secara berulang-ulang dan ditambah dengan adanya penguatan secara verbal yang dilakukan oleh guru. Selain itu dengan metode kegiatan jual beli siswa lebih melibatkan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya.

Melalui metode kegiatan jual beli aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa tunagrahita ringan dapat tercapai. Setelah meningkatnya minat belajar siswa, aspek kognitif yang meningkat adalah kemampuan siswa dalam penggunaan mata uang. Aspek afektif yang tercapai melalui penerapan metode ini adalah rasa senang sehingga perilaku yang

menyebabkan kurangnya daya konsentrasi dapat berkurang karena siswa tertarik dengan metode yang digunakan. Aspek psikomotor yang tercapai melalui metode ini adalah siswa dapat memiliki keterampilan dalam bergerak memperagakan simulasi jual beli maupun ketika mempraktekkan belanja di kantin. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Kharuli Nurwianto (2014) bahwa dengan memainkan sebuah situasi jual beli dengan guru menggunakan uang asli dan barang yang diperjualbelikan juga asli, siswa dapat berperan aktif dalam belajar dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian Siti Nurwiyah (2004) menunjukkan bahwa dengan permainan monopoli siswa menunjukkan peningkatan kemampuan penggunaan mata uang dalam hal menghitung uang belanja dan sisa uang kembalian belanja. Selain itu, aktifitas siswa saat proses pembelajaran dan keterampilan guru dalam pembelajaran juga menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa 3 siswa yaitu siswa KA siswa NP dan siswa SP sangat antusias untuk ikut serta dalam pembelajaran yang menggunakan metode jual beli ini, meskipun dalam

pelaksannya tidak semua siswa mampu melakukannya dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, karena ada 1 siswa yang tetap belum mampu memahami materi penggunaan mata uang bahkan ketika berbelanja di kantin secara langsung siswa ini tetap dengan bantuan pengasuh yang menunggunya di sekolah. Meskipun demikian keikutsertaan dan semangat siswa yang belum mampu dalam metode jual beli yang diterapkan ini sudah memperlihatkan aspek afektif siswa meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa tunagrahita tingkat rendah dalam penggunaan mata uang pada kegiatan jual beli di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang sebagai berikut:

- a. Siswa KA dalam penyampaian materi penggunaan mata uang oleh guru tampak memperhatikan dan mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketika guru memerintahkan untuk mempraktekkan simulasi jual beli di depan kelas, siswa KA terbilang mampu melaksanakan dengan baik meskipun sedikit malu. Dan saat mempraktekkan berbelanja di kantin Bersama dengan teman-teman yang lain siswa KA lebih berani dan percaya diri untuk melakukan kegiatan jual beli secara langsung tersebut dan mampu menyelesaikan proses beli makanan menggunakan uang asli sesuai harga yang disebutkan oleh penjual.

- b. Siswa NP dalam penyampaian materi penggunaan mata uang oleh guru tampak memperhatikan dengan baik akan tetapi ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi tersebut siswa NP kurang menguasai sehingga masih memerlukan bantuan dari guru secara verbal untuk bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Ketika guru memerintahkan untuk mempraktekkan simulasi jual beli di depan kelas, siswa NP terlihat begitu semangat dan mampu mempraktekkan dengan baik sesuai peran yang diberikan, akan tetapi sedikit kesulitan ketika menjalankan peran sebagai penjual karena harus memberikan kembalian uang belanja. Beda halnya ketika berbelanja di kantin Bersama teman-teman yang lain, siswa NP begitu sangat percaya diri dan mampu dengan baik menjalankan kegiatan tersebut.
- c. Siswa BA dalam penyampaian materi penggunaan mata uang sedikit kurang memperhatikan, bahkan sibuk bermain dengan alat tulis yang berada di atas meja di depannya. Sehingga ketika diberi pertanyaan

oleh guru mengenai materi uang siswa BA tidak mampu menjawab secara individu harus dengan bantuan dari guru. Begitu juga ketika guru memerintahkan untuk mempraktekkan simulasi jual beli di depan kelas siswa BA tidak mampu menjalankan perannya tanpa bantuan dari guru akan tetapi ada peningkatan yaitu siswa BA terlihat lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut di kelas dibandingkan dengan pada saat penyampaian materi uang. Selain itu peningkatan lain yang terlihat pada siswa BA yaitu ketika berbelanja di kantin bersama teman-teman yang lain, ia terlihat lebih percaya diri dalam melaksanakannya meskipun tetap didampingi oleh guru kelas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada guru kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang adalah:

1. Bagi Guru
 - a. Guru sekiranya dapat menerapkan metode kegiatan jual beli dalam proses pembelajaran

sebagai mediator dalam meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan cara yang menyenangkan. Aspek kognitif yaitu dalam memahami materi, aspek afektif yaitu timbulnya rasa senang sehingga perilaku yang menyebabkan kurangnya daya konsentrasi dapat berkurang serta aspek psikomotor yaitu bergerak memperagakan simulasi jual beli maupun ketika mempraktekkan berbelanja di kantin dan keterampilan bersosial dengan penjual kantin.

- b. Guru perlu melakukan bimbingan secara individual dan berulang pada pembelajaran penggunaan mata uang hingga siswa mampu mandiri, prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dan aspek kognitif, afektif serta psikomotor siswa dapat tercapai sesuai dengan aspek yang ada pada metode kegiatan jual beli.

DAFTAR PUSTAKA

- Aromawati, N. (2014). Pengaruh Permainan Jual Beli Menggunakan Uang Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV SLB Cendikia Kabuh Jombang. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1-7.
- Damastuti, E. (2020). *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual*. Kalimantan Selatan: Prodi PLB FKIP ULM.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Gintings, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran: Disiapkan Untuk Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Guru- Dosen*. Bandung: Bandung Humaniora.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. pustaka ilmu group.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik analisis Data*. Yogyakarta: Percetakan CV. Andi Offset.
- Hasanah, H. (2016, Juli). Teknik- Teknik Observasi (Sebuah alternatif Pengumpulan Data Kualitatis Ilmu- ilmu sosial). *Jurnal At- Taqqodum*, 1, 23- 24.
- Irhamnia, M. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas Jual Beli Pada Anatak Tunagrahita Ringan kelas I SMLB Di SLB Negeri Banjarnegara Dalam Penggunaan Mata Uang. *Widia Ortodidaktika*, 5, 853- 861 .
- Kristiyanti, C. T. (2018). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Made, L. A., & Mahmudah, S. (2015). Pengaruh Pembelajaran Konsep Mata Uang Terhadap Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan di SLB Asy- Syifa Selong Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1- 8.
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Nurwianto, K. (2014). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Mata Uang Melalui Metode Role Playing pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan di Kelas XII SMALB SLB

- C Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 1111- 1116.
- Nurwiyah, S. (2014, Mei 2). *Permainan Monopoli Dalam Peningkatan Penggunaan Mata Uang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB N Metro Lampung*. Retrieved from docplayer.info: <https://docplayer.info/48750635-Bab-i-pendahuluan-a-latar-belakang-penelitian-siti-nurwiyah-2014.html>
- Rahmawati, F. d. (2009). Kemampuan Aritmatika Sosial Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 5, 38- 49.
- Sanusi, R. (2020, Juli). PENGEMBANGAN FLASHCARD BERBASIS KARAKTER HEWAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK TUNAGRAHITA RINGAN. (M. Ahmad Kholiqul Amin, Ed.) *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(2), 38. doi:prefix 10.30734
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021, Januari). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreatifitas Siswa Terhadap Hasil belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Judika Education*, IV, 42.
- Suharmini. (2007). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Umi, & Syariful. (2018). Deskripsi Analisis Kesulitan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Slow learner. *SENDIKA FKIP UAD*, 2, 130- 136.
- Wati Susiawati, M. (2017). Jual Beli Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8, 172.

Lampiran 1

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN YPAC SEMARANG**

Wawancara dilakukan kepada 3 siswa yang ada di kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang.

No.	Pertanyaan	Informan
1.	a. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru? b. Jelaskan jenis- jenis mata uang? c. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru? d. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas? e. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli? f. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?	Siswa BA
2.	a. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru? b. Jelaskan jenis- jenis mata uang? c. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru? d. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas? e. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli? f. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?	Siswa NP

3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru? b. Jelaskan jenis- jenis mata uang? c. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru? d. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas? e. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli? f. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain? 	Siswa KA
----	---	----------

TEKNIS MELAKUKAN WAWANCARA

Menurut Lincoln dan Guba (sugiyono, 2010) ada tujuh Langkah dalam melakukan wawancara:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
2. Menyiapkan pokok- pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh,

Berdasarkan langkah- langkah di atas, maka peneliti akan melakukan teknis wawancara sebagai berikut:

1. Menetapkan siswa tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB/C YPAC Semarang sebagai informan
2. Menyiapkan fokus penelitian yang akan dikaji sebagai bahan pembicaraan
3. Mengawali dan membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan wawancara mengenai analisis kegiatan jual beli terhadap kemampuan penggunaan mata uang pada siswa tunagrahita ringan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

Lampiran 2

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS VIII SMP/LB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Observasi Kemampuan Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan	Skala Penilaian	
			S	TS
1.	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓	
		2. Menyebutkan jenis-jenis mata uang	✓	
		3. Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru	✓	
2.	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Menjalankan peran Ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓	
		5. Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya	✓	
3.	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa mencakup aspek:		
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Lembar observasi kemampuan siswa bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat menggali aspek- aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam penggunaan mata uang	✓	

Secara umum lembar observasi kemampuan siswa ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	✓
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak Digunakan	

Semarang, 25 Mei 2022

Validator,

Dr. Mujiasih, M.Pd.

NIP. 198007032009122003

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA TUNAGRAHITA
KELAS VIII SMP/IB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Observasi Kemampuan Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan	Skala Penilaian	
			S	TS
1.	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓	
		2. Menyebutkan jenis-jenis mata uang	✓	
		3. Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru	✓	
2.	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Menjalankan peran Ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓	
		5. Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya	✓	
3.	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa mencakup aspek:	✓	
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Lembar observasi kemampuan siswa bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat menggali aspek- aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam penggunaan mata uang	✓	

Secara umum lembar observasi kemampuan siswa ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	✓
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak Digunakan	

Semarang, 25 Mei 2022

Validator,

Dyah Falasifa Tsani, M.Pd.

NIP. -

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA TUNAGRAHITA
KELAS VIII SMP.LB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Observasi Kemampuan Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan	Skala Penilaian	
			S	TS
1.	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓	
		2. Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓	
		3. Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru	✓	
2.	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Menjalankan peran Ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓	
		5. Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya	✓	
3.	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa mencakup aspek:		
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Lembar observasi kemampuan siswa menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Lembar observasi kemampuan siswa bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat mengali aspek- aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	✓	
2.	Lembar observasi kemampuan siswa dapat mengali informasi untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam penggunaan mata uang	✓	

Secara umum lembar observasi kemampuan siswa ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian

Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	✓
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak Digunakan	

Semarang, 25 Mei 2022

Guru Ahli,



Umi Salamah, S.Pd.

NIP. 196308281985032014

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN WAWANCARA KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA TUNAGRAHITA KELAS VIII SMP/IB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Wawancara Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Wawancara	Skala Penilaian	
			S	TS
1	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?	✓	
		2. Jelaskan jenis- jenis mata uang!	✓	
		3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?	✓	
2	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Apakah anda sudah mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas?	✓	
		5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli di kelas?	✓	
3	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan guru?	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek:		
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENELITIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dapat menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	✓	
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendis	✓	

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	✓
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak	

Semarang, 25 Mei 2022

Validator,

Dr. Mujāsih, M.Pd.

NIP. 198007032009122003

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN WAWANCARA KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA
TUNAGRAHITA KELAS VIII SMP/LB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Wawancara Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Wawancara	Skala Penilaian	
			S	TS
1	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?	✓	
		2. Jelaskan jenis- jenis mata uang!	✓	
		3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?	✓	
2	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Apakah anda sudah mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas?	✓	
		5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli di kelas?	✓	
3	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan guru?	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek:		
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENELITIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dapat menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	✓	
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendis	✓	

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	✓
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak	

Semarang, 25 Mei 2022

Validator,



Dyan Falasifa Tsani, M.Pd.

NIP. -

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN WAWANCARA KEMAMPUAN PENGGUNAAN MATA UANG PADA SISWA
TUNAGRAHITA KELAS VIII SMP/LB/C YPAC SEMARANG

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

Instrumen Wawancara Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Wawancara	Skala Penilaian	
			S	TS
1	Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?	✓	
		2. Jelaskan jenis- jenis mata uang!	✓	
		3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?	✓	
2	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	4. Apakah anda sudah mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas?	✓	
		5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli di kelas?	✓	
3	Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan guru?	✓	

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓	
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek:		
	a. Kemampuan siswa dalam memahami mata uang jenis logam dan kertas	✓	
	b. Kemampuan siswa dalam mempraktekkan kegiatan jual beli di kelas	✓	
	c. Kemampuan siswa dalam kegiatan jual beli di kantin	✓	
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan peneliti	✓	

B. PENELITIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓	
2.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓	
3.	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓	

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/ Ibu

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian	
		S	TS
1.	Pedoman wawancara dapat menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran penggunaan mata uang	√	
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendis	√	

Secara umum pedoman wawancara ini:
(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian
Bapak/ Ibu)

LD: Layak Digunakan	√
LDR: Layak Digunakan dengan Revisi	
TD: Tidak Layak	

Semarang, 25 Mei 2022

Guru Ahli,



Umi Salamah, S.Pd.

NIP. 196308281985032014

*Lampiran 3***OBSERVASI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIII
SMPLB/C YPAC SEMARANG**

Guru memberi materi uang kepada siswa



Siswa NP menunjuk uang koin Rp 500



Siswa KA menunjuk uang koin Rp 200



Siswa BA Ketika diberi pertanyaan oleh guru mengenai uang koin



Siswa NP diberi pertanyaan oleh guru mengenai uang kertas



Siswa KA menjawab pertanyaan guru tentang uang kertas Rp 5000



Siswa BA ketika menjawab pertanyaan dari guru mengenai uang kertas



Siswa NP membeli bolpoin di kantin kejujuran



Siswa KA ketika membeli kertas lipat warna di kantin kejujuran



Siswa BA dibantu guru untuk membayar di kantin kejujuran



Siswa NP ketika membeli minuman di kantin sekolah



Siswa BA dibantu guru untuk membayar di kantin sekolah



Siswa KA mengikuti kegiatan jual beli di kantin sekolah

Lampiran 4

**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN SISWA TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS VIII SMPLB/C YPAC SEMARANG**



Wawancara dengan siswa KA



Wawancara dengan siswa BA



Wawancara dengan siswa NP

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI KELAS VIII SMP/LB/C YPAC SEMARANG

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Waktu : 08.00 - 09.30

Pertemuan : 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: KA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓		
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru	✓		
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Waktu : 08.00 - 09.30

Pertemuan : 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: BA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang		✓	
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru		✓	
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Waktu : 08-00 - 09-30

Pertemuan : 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: NP

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓		
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru		✓	
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 9 Juni 2022Waktu : 08.00 - 09.30Pertemuan : 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: KA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓		
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru	✓		
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 9 Juni 2022
 Waktu : 08.00 - 09.30
 Pertemuan : 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: NP

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang	✓		
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru		✓	
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 9 Juni 2022Waktu : 08.00 - 09.30Pertemuan : 2

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: BA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang		✓	
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang	✓		
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru		✓	
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Waktu : 08.00 - 09.30

Pertemuan : 3

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: KA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓		
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya	✓		
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Waktu : 08.00 - 09.30

Pertemuan : 3

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: NP

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓		
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya	✓		
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Kamis 16 Juni 2022
 Waktu : 08.00 - 09.30
 Pertemuan : 3

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: BA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya	✓		
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya		✓	
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru			

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2022Waktu : 09.30 - 10.00Pertemuan : 4

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: BA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru		✓	

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Waktu : 09.30 - 10.00

Pertemuan : 4

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: HP

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru	✓		

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2022Waktu : 09.30 - 10.00Pertemuan : 1

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom A, B, atau D sesuai dengan kriteria berikut ini:

1. A (Baik) : bila siswa mampu berpartisipasi tanpa bantuan guru
2. B (Cukup) : bila siswa mampu berpartisipasi dengan bantuan guru
3. C (Kurang) : bila siswa tidak mampu berpartisipasi meskipun dengan bantuan guru

Nama: KA

No.	Kegiatan	Kriteria		
		A	B	C
1.	Menjawab pertanyaan tentang penggunaan mata uang			
2.	Menyebutkan jenis- jenis mata uang			
3.	Menyebutkan nominal uang yang ditunjukkan oleh guru			
4.	Menjalankan peran ketika praktek kegiatan jual beli dengan menggunakan uang sesungguhnya			
5.	Mempraktekkan kegiatan jual beli sesuai dengan arahan guru menggunakan uang sesungguhnya			
6.	Mengaplikasikan kegiatan jual beli di kantin dengan menerapkan materi mata uang yang sudah disampaikan oleh guru	✓		

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VIII SMPLB/C YPAC SEMARANG

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : BA

Hari/ tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Tidak.

2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?

Kertas.

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 100, Rp 200, Rp 500

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : NP

Hari/ tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Tidak

2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?

Logam, kertas.

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 100, Rp 200, Rp 500

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : KA

Hari/ tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Iya.

2. Jelaskan jenis-jenis mata uang?

U. Logam & kertas.

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 100, Rp 200, Rp 500, Rp 1000

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : BA

Hari/ tanggal : 10 Juni 2022 , Jum'at

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Tidak.

2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?

Logam kertas.

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 1000 , Rp 2000

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : NP

Hari/ tanggal : Jum'at, 10 Jun, 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Tidak.

2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?

Logam, kertas.

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 1000, Rp 2000

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : KA

Hari/tanggal : 10 Juni 2022, Jum'at

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Iya

2. Jelaskan jenis-jenis mata uang?

Uang logam & U. kertas

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

Rp 1000, Rp 2000, Rp 5000

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : BA

Hari/ tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?

2. Jelaskan jenis-jenis mata uang?

3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?

4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

Ya

5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

Beli pensil.

6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : MP

Hari/ tanggal : Jumat, 17 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?
2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?
3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?
4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?

Iya
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?

Beli
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : KA

Hari/ tanggal : Jumat, 17 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?
2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?
3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?
4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?
Sudah
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?
Pembeli
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : BA

Hari/ tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?
2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?
3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?
4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

Iya (tp dgn bantuan guru).

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : NP

Hari/ tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?
2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?
3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?
4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

Iya (mandiri).

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Informan : KA

Hari/ tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Pertanyaan

1. Apakah anda menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?
2. Jelaskan jenis- jenis mata uang?
3. Berapakah nominal mata uang yang ditampilkan oleh guru?
4. Apakah anda sudah mempraktekan kegiatan jual beli di kelas?
5. Apa peran yang anda dapatkan dalam praktek kegiatan jual beli?
6. Apakah anda sudah bisa membeli minuman atau makanan di kantin tanpa bantuan orang lain?

Sudah bisa (minuman).

Lampiran 7

YAYASAN
PEMBINAAN
ANAK - ANAK
CACAT
SEMARANG



Jl. K.H.A. Dahlan 4
Semarang 50134
Telepon 8317382
Fax. 8317382

website : www.ypac-semarang.org
Email : ypac_semarang@yahoo.co.id

Cacat itu tidak bukanlah ukuran kemampuan seseorang (Prof. DR. Soeharso)

SURAT KETERANGAN

No : 18 /Um/YPAC/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sidiq, A.Md
Jabatan : Ka Bag Tata Usaha YPAC Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wahyu Tri Budi Utami
NIM : 1608056008
Dari : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Prodi : Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Siswa Tunagrahita Dalam
Penggunaan Mata Uang Pada Kegiatan Jual Beli
Di Kelas VIII SMPLB.C YPAC Semarang

Mahasiswa tersebut diatas benar - benar telah melakukan kegiatan penelitian di SLB.C YPAC Semarang selama 14 hari, 6 Juni s/d 20 Juni 2022
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ka Bag TU YPAC

Ahmad Sidiq, A.Md.

Semarang 14 April 2023
Kepala Sekolah SLB C-D

Tugimin, SPd, M.Pd

YPAC didirikan dengan Akta Notaris No. 18 Tahun 1953 di Surakarta, disesuaikan dengan UU RI No. 16 Tahun 2001 dengan Akta Notaris No. 8 Tanggal 16 Agustus 2002 di Jakarta 1953, Aceh - Bali - Bandung - Jakarta - Jember - Malang - Medan - Menado - Palembang - Pangkal Pinang - Surabaya - Surakarta - Ternate - Makassar - Padang, Penyesuaian YPAC Semarang dengan Akta Notaris No. 8 Tanggal 30 April 2013 di Jakarta.

